

Yogyakarta, 19 Rajab 1438 H
16 April 2017 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 64/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Adi Wibowo

Nomor/Pokok NIMKO : 13423088

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Keuangan Publik Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN SUKUK DANA
HAJI DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN
ISLAM

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

H. Nur Kholis, S.Ag., M.Sh., Ec.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Wibowo
Nim : 13423088
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Sukuk Dana Haji Dalam
Perspektif Keuangan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 16 April 2017



[Adi Wibowo]



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 2 Juni 2017
Judul Skripsi : Pengelolaan Sukuk Dana Haji dalam Perspektif Keuangan Islam
Disusun oleh : ADI WIBOWO
Nomor Mahasiswa : 13423088

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)
Penguji II : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)
Pembimbing : H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec. (.....)

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

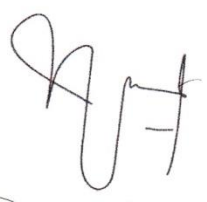
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Adi Wibowo
NIM : 13423088
Judul Skripsi : Pengelolaan Sukuk Dana Haji Dalam Perspektif
Keuangan Islam

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 April 2017



Nur Kholis., S.Ag., M.sh., Ec

Lembar Persembahan

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

Teman – teman Ekonomi Islam 2013

Kepada teman – teman angkatan 2013 seperjuangan yang selalu memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Teman-teman FKEI Tercinta..

Kepada teman-teman FKEI seluruhnya, yang selalu memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Teman-teman FoSSEI

Kepada teman-teman FoSSEI seluruhnya, termasuk ketua KSEI se-Yogyakarta dan Indonesia, yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Kepada Bapak Nur Kholis., S.Ag., M.Sh., Ec selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama ini.

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Agama Islam:

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.



Motto

SATU TINDAKAN LEBIH BAIK DARIPADA SERIBU KATA.

*“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan
untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”*

(H.R. Muslim)



ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN SUKUK DANA HAJI DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM

ADI WIBOWO

13423088

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan Sukuk Dana Haji Indonesia, (2) manfaatnya untuk negara dan jemaah haji Indonesia, (3) menganalisa SDHI dalam perspektif keuangan Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah dua instansi yang mengelola Sukuk Dana Haji Indonesia, yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, pencatatan dokumen, dan wawancara. Instrumen penelitian ini pedoman wawancara, lembar pencatatan, dan alat untuk merekam suara. Hasil penelitian ini adalah (1) menggambarkan seperti apa Sukuk Dana Haji Indonesia, (2) manfaat apa saja yang diterima negara dan jemaah haji Indonesia dari Sukuk Dana Haji Indonesia (3) mengetahui perspektif keuangan Islam dalam memandang SDHI. Indonesia adalah negara dengan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Ini membuat kuota haji di Indonesia menjadi kuota haji terbanyak di dunia. Banyaknya jemaah haji Indonesia dan terbatasnya kuota haji, membuat calon jemaah haji harus menunggu hingga bertahun-tahun untuk dapat berangkat haji. Para calon jemaah haji ini sudah harus menyetorkan Rp25 Juta per orang sebagai setoran awal agar dapat berangkat haji. Jika dana itu hanya mengendap dan tidak diproduktifkan, maka dana itu akan tergerus inflasi. Pengeluaran haji perorang pun mencapai Rp55 Juta. Sedangkan di Indonesia, biaya haji yang harus dibayarkan mencapai kurang dari Rp40 Juta. Yang itu berarti pemerintah Indonesia harus mensubsidi kekurangan pengeluaran haji dari setiap jemaah. Solusi dari masalah ini adalah dengan menginvestasikan dana yang diterima oleh Kementerian Agama agar dana haji menjadi lebih produktif. Salah satu yang menjadi instrumen investasinya adalah Sukuk Dana Haji Indonesia. Instrumen ini dipilih karena memiliki risiko yang kecil dengan keuntungan yang lebih besar dari instrumen yang lainnya. Kita perlu mengenal seperti apa Sukuk Dana Haji Indonesia ini. Agar masyarakat pun tahu kemana dana haji yang disetorkan itu dikelola dan seperti apa pengelolaannya pada Sukuk Dana Haji.

Kata kunci: Sukuk, Pengelolaan Dana Haji, Keuangan Islam

ABSTRACT**Management of Indonesian Hajj Fund Sukuk Analysis
in Islamic Financial Perspective****ADI WIBOWO
13423088**

This study aimed to describe: (1) the application of Indonesian Hajj Fund Sukuk, (2) the benefits to the state and Indonesian pilgrims, (3) Analysed Indonesian Hajj Fund Sukuk in Islami Financial Perspective. This study uses descriptive qualitative research. Subjects were two agencies that manage Indonesian Hajj Fund Sukuk, the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The research data was collected through observation, recording documents, and interviews. This research instrument interview, note, and a voice recorder. The results of this study were (1) describe what Indonesian Hajj Fund Sukuk, (2) what benefits they received and the state of Indonesian pilgrims of Hajj Indonesia Sukuk Fund, (3) how Islamic financial perspective seen it. Indonesia is a Muslim-majority country in the world. This makes Hajj quota in Indonesia became the world's largest Hajj quota. The number of Indonesian pilgrims and the limited quota of Hajj, making the prospective pilgrims had to wait for some years to be able to Hajj. Prospective pilgrims must deposited Rp25 million per person as an initial deposit in order to Hajj. If it was just to settle and not productive, then the funds will be eroded by inflation. Hajj expenditure per person was reached Rp55 million. While in Indonesia, the cost of the pilgrimage that must be paid less than Rp40 million. Which means that the Indonesian government should subsidize shortage Hajj expenses of each congregation. The solution to this problem is to invest the funds received by the Ministry of Religious Affairs in order to fund the pilgrimage to be more productive. One of the investment instruments is Indonesian Hajj Fund Sukuk. This instrument was chosen because it has a small risk with a greater advantage than the other instruments. We need to know what this Indonesian Hajj Fund Sukuk. So that the public knows where the funds are deposited hajj it is managed and what is the management at the Indonesian Hajj Fund Sukuk.

Keywords: Sukuk, Haj Fund Management, Islamic Finance

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri

dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, t

| r a | Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|-------|---------|-------------|------|
| n s | ◌َ | Fathah | A | A |
| l i | ◌ِ | Kasrah | I | I |
| t e | ◌ُ | Dhammah | U | U |

rasinya sebagai berikut:

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan.

huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|----------------|-------------|---------|
| ... يَ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ... وُ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ -
kataba

فَعَلَ -
fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ... ا...ى | fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| ... ع...ى | kasrah dan ya | I | i dan garis di atas |
| ... وُ | Hammah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā يَقُولُ -
yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah ‘h’.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | | |
|-----------------------------|-------------------|-----|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | - raudah al-atfāl | |
| | - raudatul atfāl | |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - al-Madīnah | al- |
| | Munawwarah | |
| | - al-Madīnatul- | |
| | Munawwarah | |
| طَلْحَةَ | - talhah | |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | |
|--------------------|--------------------|
| رَبَّنَا - rabbanā | الْحَجَّ - al-hajj |
| نَزَّلَ - nazzala | نُعْمَ - |
| | nu''ima |

الْبِرِّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | | |
|------------|--------------|-----------|-------------|
| رَجُلٌ | - ar-rajulu | القَلَمُ | - al-qalamu |
| السَّيِّدُ | - as-sayyidu | البَدِيءُ | - al-badi'u |
| الشَّمْسُ | - as-syamsu | الجَلَالُ | - al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | | |
|-------------|--------------|--------|----------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuzūna | إِنَّا | - inna |
| النَّوْءُ | - an-nau' | أَمْرٌ | - umirtu |
| سَيِّئٌ | - syai'un | أَكَلٌ | - akala |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

Wa innallāha lahuwa

khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَعَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًاWalillāhi ‘alan-nāsi hijju al-
baiti

manistatā’a

ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-

nāsi hijjul-baiti

manistatā’a

ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ
مُبَارَكًاInna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażī
bibakkata mubārakanشَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ
الْقُرْآنُSyahru Ramadān al-lażī unzila fīh al-
Qur’ānu

Syahru Ramadān al-lażī unzila fīhil

Qur’ānu

| | |
|---------------------------------------|---|
| وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

| | |
|--|--|
| نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا | Nasrun minallāhi wa fathun qarīb |
| الْأَمْرُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | Wallāha bikulli syai'in 'alīm |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan Bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan sholawat dan salam bagi nya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah. Maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“PENGELOLAAN DANA HAJI DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM”

yang merupakan salah satu tugas dalam rangka memperoleh gelar Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan peneliti.

Pada kesempatan ini peneliti Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M ., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam rangka membimbing penyelesaian penelitian ini.
5. Orang tua saya yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penelitian ini.
6. Bapak Alam Agoga Hasibuan selaku Kepala Sub. Direktorat PPDH Kementerian Agama Republik Indonesia.
7. Bapak Manggiarto Dwi Sardono selaku Kasi Pengembangan dan Kesesuaian Syariah Direktorat Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan.
8. Para staff sub. Direktorat PPDH dan staff Direktorat Pembiayaan Syariah yang telah banyak membantu dan membimbing selama penelitian.
9. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2013, FKEI, FosSEI dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu berkat doa dan dukungannya sekali lagi terimakasih.

Selayaknya manusia yang jauh dari kesempurnan, penyusun pun menyadari jika baik penulisan skripsi ini ataupun selama proses pembelajaran di kampus tercinta ini mungkin belum sempurna harapan pihak terkait, teman-teman, ataupun masyarakat, tetapi apapun yang menjadi hasilnya, inilah hal yang paling optimal yang bisa penyusun persembahkan guna menjadi generasi penerus bangsa sesuai yang diharapkan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang. Akhir kata, semoga apa yang

sudah penyusun berikan dapat menjadi manfaat yang sangat berarti untuk seluruh pihak. Amin Ya Rabb.

Billahitaufiq Walhidayah
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 April 2017

Penyusun



[Adi Wibowo]

